

Pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Price

Farhan Maulana Ibrahim¹, Fina Ratnasari²

Universitas Pamulang, Indonesia

farhanamaulana.s.ak@gmail.com¹, dosen02630@unpam.ac.id²

Submitted: 16th July 2026 | **Edited:** 28th August 2026 | **Issued:** 01st September 2026

Cited on: Ibrahim, F. M., & Ratnasari, F. (2026). Pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Price. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 6(3), 1924-1938.

ABSTRACT

Sustainable business practices have become increasingly important as investors pay greater attention to environmental, social, and intellectual factors when making investment decisions. This condition highlights the need to examine whether sustainability-related information disclosed by companies can influence investor perceptions and stock market performance. This study aims to analyze the influence of green accounting, intellectual capital, and corporate social responsibility on stock prices of companies included in the Sri Kehati Index and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This study uses secondary data obtained from annual financial reports published on the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analytical method employed is panel data regression using EViews 12 software. Green accounting, intellectual capital, and corporate social responsibility are treated as independent variables, while stock price is the dependent variable. The results indicate that corporate social responsibility partially has a significant effect on stock prices, whereas green accounting and intellectual capital do not have a significant effect. Simultaneously, green accounting, intellectual capital, and corporate social responsibility significantly affect stock prices. These findings indicate that corporate social responsibility is particularly relevant to investors in evaluating companies within the Sri Kehati Index, while sustainability-related factors collectively contribute to stock price performance.

Keywords: Green Accounting, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Stock Price, Sri Kehati Index

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di era globalisasi menuntut perusahaan tidak hanya berorientasi pada laba, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Persaingan usaha yang ketat seringkali memicu praktik yang merusak lingkungan, seperti pencemaran air, udara, dan tanah. Hal ini menjadi perhatian investor karena penurunan kualitas lingkungan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tercermin melalui Stock Price menjadi acuan utama bagi investor dalam membuat keputusan investasi (Rismawandi, 2024). Pergerakan Indeks Sri Kehati dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa persepsi pasar sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan reputasinya, termasuk komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan.

Tren fluktuasi Indeks Sri Kehati salah satunya terjadi pada Stock Price PT Timah Tbk (TINS) selama tahun 2024 yang menunjukkan adanya pergerakan yang cukup signifikan. Stock Price tersebut mengalami naik turun yang dipengaruhi oleh kondisi pasar logam timah global dan kasus hukum yang melibatkan perusahaan. Stock Price sempat mengalami penurunan ke level sekitar Rp 905 per saham pada bulan April 2024 akibat kasus korupsi dan kerusakan ekonomi makro. (Tempo.co, 4 April 2024).

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi Stock Price yaitu Green Accounting. Green Accounting merupakan teknik akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat dapat berfungsi untuk melestarikan lingkungan, yaitu dengan melaksanakan pelaporan sukarela terkait biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan dalam laporan keuangannya (Lukman., 2025).

Penelitian mengenai Green Accounting terhadap Stock Price telah dilakukan diantaranya oleh Alpia Aliana L., (2025) dan (Lukman., 2025) yang menyatakan Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap Stock Price. Namun ada perbedaan hasil penelitian., menurut (Verlic Liu., 2023) dan (Zhahira et al., 2023) yang menyatakan bahwa Green Accounting tidak memiliki pengaruh terhadap Stock Price.

Faktor kedua yang diperkirakan mempengaruhi Stock Price yaitu Intellectual Capital. Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan, berupa pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan hubungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan serta daya saing di pasar. Intellectual Capital menjadi penting karena dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya intelektual untuk menciptakan nilai tambah dan pertumbuhan jangka panjang.

Penelitian mengenai Intellectual Capital terhadap Stock Price telah dilakukan diantaranya oleh Muffariyah (2025), Haryono (2024) dan Supriadi (2026) yang menyatakan bahwa Pengelolaan Intellectual Capital yang baik dapat meningkatkan profitabilitas, nilai perusahaan, serta Stock Price di pasar modal. Namun terdapat hasil penelitian yang berbeda, menurut Supriadi (2024) Intellectual Capital (IC) tidak berpengaruh terhadap Stock Price.

Faktor ketiga yang diperkirakan mempengaruhi Stock Price yaitu Corporate Social Responsibility(CSR). CSR merupakan komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab secara Social dan lingkungan melalui berbagai kegiatan sukarela yang memberikan nilai bagi dan berkontribusi tambah tambah masyarakat pada pembangunan berkelanjutan.

Implementasi CSR dapat dianggap meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan investor sehingga berdampak positif pada Stock Price.

Penelitian mengenai Corporate Social Responsibility terhadap Stock Price telah dilakukan diantaranya oleh Rovishany et al., (2025) dan Hatuwe & Hamidah, (2025) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan positif terhadap Stock Price. Namun terdapat hasil penelitian yang berbeda, menurut Rahmawati et al., (2022) CSR tidak berpengaruh terhadap Stock Price.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu karena pada penelitian ini berfokus pada perusahaan yang bergabung dalam Indeks Sri Kehati selama tahun penelitian dan masalah penurunan Stock Price yang disebabkan oleh Green Accounting, Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan akuntansi keuangan yang berfokus pada peningkatan stock price melalui penguatan green accounting, intellectual capital dan corporate social responsibility.

LANDASAN TEORI

Teori Signal

Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal atau informasi kepada investor dan pihak berkepentingan mengenai kondisi serta prospek perusahaan, sehingga dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya (Agus & Susanto, 2022). Menurut Sudarno & Nursi (2021), teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal tersebut dapat disampaikan melalui pengungkapan informasi akuntansi, seperti laporan keuangan dan informasi mengenai tindakan yang dilakukan manajemen untuk merealisasikan kepentingan pemilik, maupun melalui promosi dan informasi lainnya. Dalam konteks **stock price**, teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan manajemen dapat mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan investor serta memengaruhi respons pasar, sehingga informasi positif mengenai kondisi dan prospek perusahaan berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada harga saham.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan adanya hubungan sosial atau kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat di tempat perusahaan beroperasi, di mana keberadaan dan kegiatan perusahaan diharapkan sesuai dengan norma, nilai, serta sistem sosial yang berlaku. Perusahaan memperoleh legitimasi apabila masyarakat menilai bahwa operasionalnya sejalan dengan kepentingan dan nilai masyarakat, sehingga pemenuhan kontrak sosial menjadi penting bagi keberlangsungan dan keberhasilan perusahaan. Meskipun tidak selalu tertulis secara formal, kontrak sosial mencerminkan harapan eksplisit maupun implisit masyarakat terhadap tindakan perusahaan, termasuk tanggung jawab sosialnya (Syafis, 2022). Dalam konteks Stock Price, penerapan teori legitimasi menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menjaga hubungan harmonis dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan membentuk persepsi nilai perusahaan yang lebih baik, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan Stock Price. Hal ini sejalan dengan Lisdiono & Aditri (2025) yang menyatakan bahwa peningkatan nilai BVPS cenderung menarik perhatian investor untuk menanamkan modal, sehingga dapat diikuti oleh peningkatan Stock Price.

Stock Price

Terminologi istilah Stock Price mencakup Bid Price (harga penawaran beli), Ask Price (harga penawaran jual), Spread (selisih bid dan ask), Closing Price (harga penutup), dan Volume (jumlah saham yang diperdagangkan). Istilah-istilah ini menjelaskan bagaimana Stock Price bergerak, seperti Bullish (tren naik) dan Bearish (tren turun), serta konsep fundamental perusahaan seperti Market Cap (kapitalisasi pasar) (Nurcahyani & Sari, 2022).

Menurut Haryono (2024) Stock Price adalah suatu harga atau nilai yang bersedia untuk dikeluarkan untuk memperoleh suatu saham. Harga penutupan inilah yang sering diamati oleh para investor selama masa pengamatan. Stock Price didefinisikan sebagai harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar serta mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal (Sudiro & Oktaviani, 2024).

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Stock Price merupakan nilai pasar per lembar saham suatu perusahaan yang terbentuk dari interaksi permintaan

dan penawaran di pasar saham, yang dapat berubah-ubah setiap saat dan menjadi acuan penting bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi.

Green Accounting

Green Accounnting adalah sistem akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Implementasi Green Accounnting bertujuan untuk mengukur dan melaporkan dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan serta bagaimana perusahaan mengalokasikan sumber daya untuk mitigasi dampak tersebut. Penerapan Green Accounnting meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam pengelolaan biaya dan investasi lingkungan, serta membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang mendukung keinginan (Safitri & Fidiana,2023).

Green Accounnting adalah pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan biaya dan dampak lingkungan ke dalam sistem pelaporan keuangan untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Green Accounnting merupakan pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan, seperti biaya dan manfaat lingkungan, ke dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan (Aulia & Agustina,2024).

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Green Accounnting adalah suatu sistem atau pendekatan akuntansi yang secara khusus mengintegrasikan aspek lingkungan, termasuk biaya dan manfaat lingkungan, ke dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengukur, melaporkan, dan mengelola dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan secara transparan dan akuntabel, sehingga mendukung keberlanjutan bisnis.

Intellectual Capital

Modal intelektual (Intellectual Capital) merupakan istilah yang diberikan untuk aset tidak berwujud yang berupa kombinasi dari kekayaan intelektual, sumber daya manusia, dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan beroperasi secara efektif. Modal intelektual mencakup semua proses dan aset yang biasanya tidak muncul dalam neraca, seperti merek dagang, paten, dan hak cipta, yang dianggap sebagai bagian dari metode akuntansi modern dan sumber daya penting bagi penciptaan nilai perusahaan (Rahmawati & Siregar,2021).

Menurut Pratama dkk (2022), modal intelektual merupakan aset berupa ilmu pengetahuan, sumber daya manusia, dan teknologi yang dapat meningkatkan daya saing

bagi perusahaan. Mereka menegaskan bahwa modal intelektual terdiri dari tiga elemen utama, yaitu modal insani (human capital), modal struktural (structural capital), dan modal relasional (relational capital), yang saling berinteraksi untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital merupakan sumber daya perusahaan yang berbasis pengetahuan dan berupa asset tidak berwujud sehingga dapat dijadikan nilai tambah bagi perusahaan dengan memperhatikan human capital, structural capital dan customer capital yang dimiliki perusahaan. Intellectual Capital ini mampu digunakan perusahaan untuk menciptakan inovasi dan persaingan bisnis yang kompetitif.

Corporate Social Responsibility

Menurut Wijayanti et al.,(2024) Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme di mana organisasi secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap aspek lingkungan dan Social ke dalam operasinya serta interaksi dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, aktivitas bisnis perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan finansial semata, tetapi juga berkomitmen pada pembangunan Social ekonomi yang menyeluruh dan berkelanjutan. CSR menekankan bahwa tanggung jawab Social perusahaan harus mencakup kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai bagian dari keinginan bisnis.

Tanggung Jawab Social Perusahaan (CSR) melibatkan tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingannya, termasuk pelanggan, karyawan, masyarakat, investor, pemerintah, pemasok, dan bahkan pesaing. CSR melampaui konsep single bottom line tradisional nilai finansial yang tercermin dalam keuangan perusahaan untuk merangkul konsep triple bottom line. Ini mencakup tanggung jawab finansial, Sosial, dan lingkungan, yang memastikan bahwa nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan seiring waktu, alih-alih hanya berfokus pada keuntungan ekonomi (Marliyana & Wulandari,2022).

Definisi di atas menunjukkan bahwa corporate social responsibility merupakan suatu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi bersamaan dengan meningkatkan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Diduga Green Accounnting, Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility secara Simultan berpengaruh terhadap Stock Price.
- H2 : Diduga Green Accounnting berpengaruh positif terhadap Stock Price
- H3 : Diduga Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Stock Price.
- H4 : Diduga Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Stock Price.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder dalam jenis penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang berasal dari sumber data sekunder yakni laporan keuangan tahunan dari perusahaan Indeks Sri Kehati yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024. Sumber Lokasi penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs resminya www.idx.co.id dan <https://kehati.or.id/investasi-hijau/sri-kehati> yang didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai tujuan penelitian. Dipilihnya BEI dan situs resmi Indeks Sri Kehati sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia, dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik dan web resmi Indeks Sri kehati untuk pengambilan nama-nama perusahaan yang bergabung didalamnya. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan data sekunder yang terverifikasi untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti secara sistematis dan akurat.

Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks Sri Kehati yang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Sumber penelitian ini diambil dari halaman web BEI dan Indeks Sri Kehati yaitu www.idx.com dan <https://kehati.or.id/investasi-hijau/sri-kehati> dengan laporan keuangan di BEI tahun 2020-2024 sebagai tahun pengamatan dan laporan perusahaan yang bergabung dalam Indeks Sri Kehati tahun 2020-2024. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan yang tercatat dalam Indeks Sri Kehati.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5	DSNG	PT Dharama Satya Nusantara Tbk
6	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
7	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
8	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
9	UNTR	PT United Tractor Tbk

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Tidak Sesuai	Sesuai
	Populasi Perusahaan Indeks Sri Kehati yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024		25
1	Perusahaan yang konsisten bergabung dalam Indeks Sri Kehati Berturut-turut selama periode 2020-2024	(14)	11
2	Perusahaan Indeks Sri Kehati yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan keuangan berkelanjutan secara konsisten selama periode 2020-2024	(0)	11
3	Perusahaan Indeks Sri Kehati yang memperoleh laba selama kurun waktu penelitian yaitu 2020-2024	(1)	10
4	Perusahaan Indeks Sri Kehati yang memiliki kelengkapan data terkait variable-variable yang dibutuhkan selama tahun penelitian	(1)	9
	Jumlah sample	9	
	Tahun penelitian	5	
	Jumlah data penelitian	45	

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Indeks Sri Kehati yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Data sekunder adalah informasi yang telah tersedia sebelumnya, berupa bukti, catatan, atau laporan sejarah yang telah disimpan dan dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan software EViews 12 untuk memproses, menganalisis, dan mentransmisikan data agar hasil penelitian lebih akurat dan maksimal. Data yang digunakan berupa data panel, yaitu gabungan antara data time series (data dari waktu ke waktu) dan cross section (data dari beberapa perusahaan berbeda). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel, yang meliputi beberapa tahapan, yaitu

analisis deskriptif, uji model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, sehingga hubungan antarvariabel dapat diteliti secara sistematis dan terpercaya.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa jumlah pengamatan penelitian ini adalah 45 observasi, berasal dari 9 perusahaan yang tergabung dalam Indeks Sri Kehati dengan 5 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2020-2024. Variable Stock Price (Y) memiliki mean 819,0692, dengan nilai standar deviasi sebesar 1437,644. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 6164,300, sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 45,11114. Green Accounting (X1) menunjukkan nilai rata-rata (mean) pada tahun pengamatan 2020-2024 sebesar 0,020502 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,041900. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,142480 sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 2,07E-05.

Uji Chow

Nilai Probability Crosssection Chi-square adalah $000 < 0,05$ dengan taraf signifikan 5%. Maka pada uji chow H_0 ditolak atau yang terpilih ialah Fixed Effect Model.

Uji Hausman

Nilai Probability Cross-section random adalah $0,0062 < 0,05$ dengan taraf signifikan 5%. Maka pada uji hausman H_0 ditolak atau yang terpilih ialah Fixed Effect Model (FEM). Setelah 2 uji dilakukan menunjukkan hasil yang sama, maka model yang terpilih ialah menggunakan metode Fixed Effect Model (FEM).

Uji Normalitas

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas menunjukkan nilai probabilitas pada uji normalitas sebesar 0,327857, hasil tersebut ternyata lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.403530	0.230810	6.080887	0.0000
X1	0.007164	0.049219	0.145558	0.8852
X2	0.142823	0.207838	0.687187	0.4968
X3	-0.592433	0.080812	-7.331045	0.0000

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan Eviews 12, 2026

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan hasil dari tabel regresi data panel yang digunakan dalam dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 1,403530 + 0,007164 + 0,142823 - 0,592433 + e$$

Persamaan regresi data dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,403530 menunjukkan bahwa dengan adanya variabel independen seperti Green Accounnting, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility maka variabel dependen yaitu Stock Price mengalami kenaikan sebesar 1,403530.
2. Nilai koefisien Green Accounnting (X1) sebesar 0,007164 menunjukkan bahwa apabila Green Accounnting mengalami kenaikan satu tingkat, maka Stock Price juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,007164.
3. Nilai koefisien Intellectual Capital (X2) sebesar 0,014223 menunjukkan bahwa apabila Intellectual Capital mengalami kenaikan satu tingkat, maka Stock Price juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,014223.
4. Nilai koefisien Corporate Social Responsibility (X3) sebesar -0,592433 menunjukkan bahwa apabila Corporate Social Responsibilty mengalami penurunan satu tingkat, maka Stock Price juga akan mengalami penurunan sebesar -0,592433.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.126790	R-squared	0.961009
Mean dependent var	4.518422	Adjusted R-squared	0.948012
S.D. dependent var	4.515809	S.E. of regression	0.148059
Sum squared resid	0.723412	F-statistic	73.94023
Durbin-Watson stat	1.499615	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan EvIEWS 12, 2026

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan hasil nilai Probability (F-statistic sebesar 0000 < 0,05 dengan taraf signifikan 5%. Maka, H1 diterima H0 ditolak, artinya variabel Green Accounnting, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibillity berpengaruh secara simultan terhadap Stock Price.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 3. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Green Accounnting (X1) menunjukkan hasil nilai probability sebesar 0,8852 > 0,05, artinya variabel Green Accounnting secara parsial tidak berpengaruh terhadap Stock Price. Maka, H2 ditolak dan H0 diterima.

2. Variabel Intellectual Capital (X2) menunjukkan hasil nilai probability sebesar 0,4968 > 0,05, artinya variabel intellectual capital secara parsial tidak berpengaruh terhadap Stock Price. Maka, H3 ditolak dan H0 diterima.
3. Variabel Corporate Social Responsibility (X3) menunjukkan hasil nilai probability sebesar $0,00 < 0,05$, artinya variabel corporate social responsibility secara parsial berpengaruh terhadap Stock Price. Maka, H4 diterima dan H0 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan pada table 4. diatas menunjukkan koefisien determinasi pada kolom Adjusted R-squared sebesar 0,961009, menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Green Accounting, Intellectual Capital, dan corporate social responsibility memiliki pengaruh sebesar 96 % terhadap variabel dependen yaitu Stock Price, dan sisanya 4 % dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti return of equity, sales growth, Firm Size dan sebagainya.

Pembahasan

Pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility terhadap Stock Price

Berdasarkan hasil pada uji F di atas, pada hipotesis pertama menghasilkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, artinya Green Accounting, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh terhadap Stock Price. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam teori sinyal dan teori legitimasi, terdapat dorongan bagi manajemen untuk mengoptimalkan sinyal positif ke pasar dan memperkuat legitimasi Social perusahaan sekaligus memenuhi ekspektasi stakeholder jangka panjang. Perusahaan dengan implementasi Green Accounting yang kuat cenderung mengirimkan sinyal keberlanjutan lingkungan yang meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, pengelolaan Intellectual Capital (human, structural, relational) yang efektif sulit diukur secara langsung namun memberikan keunggulan kompetitif, sementara Corporate Social Responsibility memperkuat reputasi melalui program Social yang selaras dengan norma masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Siska Aura Kustiyani., 2025) yang menjelaskan bahwa Green Accounting, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh terhadap Stock Price atau nilai perusahaan.

Pengaruh Green Accounting terhadap Stock Price

Berdasarkan hasil uji t, H2 ditolak dan H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap stock price. Implikasinya adalah besaran biaya lingkungan yang dicatat perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham, kemungkinan karena investor lebih memprioritaskan faktor lain seperti kinerja keuangan, prospek industri, dan tata kelola perusahaan, atau karena informasi green accounting belum dipahami atau dianggap relevan oleh pasar serta kualitas dan konsistensi pelaporan lingkungan yang masih lemah sehingga sulit dijadikan dasar penilaian, secara praktis, investasi pada praktik green accounting belum tentu langsung meningkatkan harga saham sehingga perusahaan perlu mengombinasikannya dengan strategi komunikasi investor yang efektif, meskipun kebijakan lingkungan tetap penting untuk kepatuhan, reputasi, dan keberlanjutan jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Verlic Liu, 2023) dan (Zhahira et al., 2023) yang menyatakan Green Accounting tidak berpengaruh terhadap Stock Price. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Lukman, 2025) dan (Alpiana Aliana L, 2025) yang menyatakan bahwa Green Accounting memiliki pengaruh terhadap Stock Price.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Stock Price

Berdasarkan hasil pada uji t di atas, pada hipotesis kedua menghasilkan bahwa H3 ditolak dan H0 diterima, artinya Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap Stock Price. Hal ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital tidak serta merta menjadi faktor pendorong dalam pengambilan keputusan investor terkait Stock Price. Secara teori, Intellectual Capital yang mencakup human capital, structural capital, dan relational capital diharapkan dapat meningkatkan inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing perusahaan, sehingga menciptakan sinyal positif bagi pasar dan berpotensi mendorong kenaikan Stock Price.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Adi Supriadi, 2024) Intellectual Capital (IC) tidak berpengaruh terhadap Stock Price. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mufarrihah, 2025), (Haryono, 2024) & (Adi Supriadi, 2026) yang menyatakan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap Stock Price.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Stock Price

Berdasarkan hasil pada uji t di atas, pada hipotesis ketiga menghasilkan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak, artinya Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Stock Price. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar implementasi CSR yang dilakukan perusahaan maka akan semakin tinggi dampak positifnya terhadap Stock Price. Hal ini dikarenakan CSR meningkatkan reputasi perusahaan, menarik investor etis, dan memberikan sinyal keberlanjutan jangka panjang yang mendorong kenaikan valuasi pasar. Berdasarkan teori sinyal dan teori legitimasi, Corporate Social Responsibility (CSR) diharapkan mengirimkan sinyal positif kepada investor tentang komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab Social, sekaligus memperkuat legitimasi perusahaan di mata stakeholder. Berdasarkan penelitian, CSR berpengaruh terhadap Stock Price. CSR seperti program lingkungan, pendidikan masyarakat, dan kesejahteraan karyawan sering dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan reputasi. Cara yang dapat dilakukan ialah mengalokasikan sumber daya CSR secara strategis, sehingga kepercayaan investor meningkat dan Stock Price mengalami kenaikan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan (Rovishany et al., 2025) & (Hatuwe & Hamidah, 2025) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan positif terhadap Stock Price. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian oleh (Rahmawati et al., 2022) yang menghasilkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap Stock Price.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa informasi dan praktik keberlanjutan yang diterapkan perusahaan dalam Sri Kehati Index belum seluruhnya menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai saham secara individual. Ketidakterpengaruhan green accounting dan intellectual capital menunjukkan bahwa pengelolaan aspek lingkungan dan aset tidak berwujud belum secara langsung diterjemahkan pasar sebagai peningkatan nilai perusahaan, yang kemungkinan berkaitan dengan keterbatasan pemahaman, keterukuran, dan visibilitas informasi tersebut bagi investor. Sebaliknya, pengaruh corporate social responsibility menunjukkan bahwa aktivitas sosial perusahaan lebih mudah dipersepsikan sebagai indikator reputasi, kepedulian terhadap stakeholder, dan keberlanjutan usaha, sehingga memiliki relevansi yang lebih kuat dalam membentuk keputusan investasi. Namun, pengaruh ketiga variabel

secara bersama-sama menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dibentuk oleh satu aspek keberlanjutan, melainkan oleh keterkaitan antara kinerja lingkungan, pengelolaan sumber daya intelektual, dan tanggung jawab sosial. Temuan ini mengimplikasikan bahwa perusahaan perlu mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam strategi keberlanjutan dan mengomunikasikannya secara lebih transparan dan konsisten agar manfaatnya dapat dipahami pasar. Bagi investor, hasil penelitian menunjukkan pentingnya mempertimbangkan informasi keberlanjutan secara menyeluruh, tidak hanya berfokus pada indikator keuangan dalam menilai prospek dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. Z., & Lukman, H. (2026). *Pengaruh green accounting, kinerja lingkungan dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022–2024*. Jurnal Sosial Teknologi, 6(6), 2314–2334.
- Agus, & Sutanto, E. H. (2024). Signalling Theory. WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 1(4), 442–445. <https://doi.org/10.62017/wanargi.v1i4.1969>.
- Aliana, A. (2025). The Effect of Green Accounting, Company Size, and Profitability on Stock Prices. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 9(2), 98–105.
- Aulia, N., & Agustina, L. (2024). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Haryono, M. A. (2024). Disclosure: Journal of Accounting and Finance Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba dan Intellectual Capital Terhadap Harga Saham. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 120–140.
- Hatuwe I. N., & Hamidah. (2025). PENGARUH PENGUNGKAPAN Corporate Social Responsibility Berdasarkan Standar GRI. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 147–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jak.v12i1.9558>.
- Lisdiono, P., & Aditri, U. F. (2025). An Analysis of the Impact of Mandatory Sustainability Reporting Disclosure on Firm Value in Public Energy Sector Companies. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(8). <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i08.p08>
- Liu, V. (n.d.). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, sales growth, profitabilitas, dan green accounting terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di bursa efek indonesia. *Jurnal FinACC*, 8(2), 289–302.
- Lukman, A. A. (2025). *Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. 9(2), 98–105. <https://doi.org/10.22437/jaku.v9i2.39862>
- Marliyana, V., & Wulandari, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(2), 177-186.
- Mufarrihah. (2025). Dampak Intellectual Capital Terhadap Nilai Aset Dan Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perusahaan : Kajian Literature Mufarrihah Universitas Trunojoyo Madura , Jawa Timur , Indonesia. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 6(1), 81–89.
- Nurchayani, A., & Sari, H. M. K. (2022). Effect of Foreign Flow, Stock Transaction Volume and Bid-Ask Spread on Stock Prices. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 16. <https://doi.org/10.21070/ijler.v16i0.796>.

- Pratama, A., Hidayat, T., & Nugroho, A. (2022). Rekonstruksi Akuntansi Tradisional: Menilai Modal Intelektual sebagai Penggerak Ekonomi Baru. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), 89-102.
- Rahmawati, N. D., Wardhani, R. S., & Noviana, M. A. P. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Return On Equity , Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Hotel ,. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 0717, 1–12.
- Rahmawati, S., & Siregar, H. (2021). Peran Modal Intelektual dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 145-160.
- Rismawandi. (2024). Faktor penentu nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 161–171.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51903/manajemen.v4i2.925>
- Rovishany, N. D., Gunawan, A., Sudradjat, & Ishak, J. F. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Harga Saham The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure and Environmental Performance on Stock Price. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 05(02), 193–209.
- Safitri, D. A., & Fidiana, F. (2023). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(7).
- Siska Aura Kustiani& Hesty Eviarni Zulaecha. (2025). Pengaruh Green Accounting ,Corporate Social Responsibility dan Kinerja Intellectual Capital terhadap Nilai perusahaan dengan business strategy sebgai variable moderasi. *Journal of Articial Intellegence and Digital Business (RIGGS)*,04(3) 1053-1063.
- Sudarno, & Nursi, S. (2021). *Analisis Pengaruh Variabilitas Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2015 – 2019*. 1(1), 134–147.
- Sudiro, I. M., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover dan Return On Equity terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(4), 85–102.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i4.401>.
- Supriadi, A. (2024, Januari). Apakah Harga Saham Dapat Di Pengaruhi Oleh Intelektual Capital Dan Opini Audit. *Logistics And Accounting Development (LAND) Journal*, 5(1), 48-54. Doi:<https://doi.org/10.47491/landjournal.v5i1>.
- Supriadi, A. (2026, Januari). Dapatkah Intellectual Capital Mempengaruhi Harga Saham. *Logistics And Accounting Development (LAND) Journal*, 7(1), 340-355.
- Syafis, K. (2022). Analisis penerapan informasi pengungkapan CSR beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan teori agency, legitimasi, stakeholder dan teori kontrak Social. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 27(2), 113–119.
<https://doi.org/10.23960/jak.v27i2.576>.
- Wijayanti, N. K., et al. (2024). Corporate Social Responsibility dan Tanggong Jawab Perusahaan terhadap Masyarakat. *Neoclassical Legal Review: Journal of Law and Contemporary Issues*. <https://talenta.usu.ac.id/nlr/article/download/23345/10058>
- Zhahira, S. A., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(3), 4102–4114.